

ABSTRAK

ARBI HIDAYATULLAH. 152171083. 2019. Tradisi Pementasan Drama Perang Ciwaru Di Desa Ciwaru Kecamatan Ciwaru Pada Tahun 2000-2018. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tradisi Pementasan Drama Perang Ciwaru merupakan sebuah tradisi yang ada di Desa Ciwaru Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan. Tradisi ini diselenggarakan sejak tahun 1972. Tradisi Pementasan Drama Perang Ciwaru ini dipengaruhi oleh adanya sebuah peristiwa sejarah perpindahan pusat keresidenan Cirebon ke Desa Ciwaru dan juga peristiwa Perang Ciwaru pada tahun 1947. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang diadakannya tradisi pementasan drama Perang Ciwaru dan juga untuk mengetahui tradisi pementasan drama Perang Ciwaru dari tahun 2000-2018. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi referensi dasar untuk penelitian selanjutnya.

Metode penelitian yang diambil adalah metode penelitian historis yaitu sebuah metode penelitian yang berusaha mengkaji suatu permasalahan yang terjadi pada masa lampau secara sistematis dan objektif yang terdiri dari empat langkah yakni heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi pementasan drama Perang Ciwaru merupakan sebuah tradisi yang dilatar belakangi oleh adanya sebuah peristiwa sejarah yakni perpindahan Karesidenan Cirebon ke Desa Ciwaru dan peristiwa Perang Ciwaru. Tradisi ini memiliki beberapa rangkaian acara seperti pawai alegoris, arak-arakan hasil panen, pesta rakyat, pementasan kesenian tradisional, pembersihan tugu monumen perjuangan, olahraga tradisional, dan pementasan drama Perang Ciwaru. Pada setiap tahunnya tradisi ini selalu mengalami perkembangan, dimulai dari konten acara yang disajikan dan rangkaian kegiatannya. Tradisi pementasan drama Perang Ciwaru sangat berpengaruh kepada masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari tatanan kehidupan masyarakat Desa Ciwaru yang masih menjunjung tinggi nilai, moral, dan budaya yang diwariskan oleh para leluhur.

Kata Kunci : Tradisi, Pementasan Drama Perang Ciwaru

ABSTRACT

ARBI HIDAYATULLAH. 152171083. 2019. **Ciwaru War Drama Performance in Ciwaru Village Ciwaru District Kuningan in 2000-2018**. Departement of History Education, Faculty of Education and Teacher's Training, Siliwangi University.

Ciwaru war drama performance is a tradition in Ciwaru village, Ciwaru district, Kuningan. This tradition was held in 1972. Ciwaru war drama performance's tradition was influenced by the existence of Cirebon Residence to Ciwaru village and the war of Ciwaru in 1947. The purpose of this research is to find out the background of holding the tradition of Ciwaru war drama performance and also to find out the tradition of Ciwaru war drama performance in 2000-2018. This research also aims as a reference for next research.

The method of this research is historical research method that seeks to examine a problem that occurred in the past systematically and objectively consisting of four steps, namely heuristics, verification, interpretation and historiography. Data collection techniques in this study are through observation, interviews and literatur study.

The results of this study conclude that the tradition of Ciwaru war drama performance is a tradition that is motivated by the existence of historical event, namely the migration of Cirebon Residence to the Ciwaru village and the war of Ciwaru. This tradition has a series of events such as allegorical parades, harvest processions, people's parties, traditional arts performances, cleaning monuments, traditional sports, Ciwaru war drama performance. Every year, this tradition always experiencing development, starting from the content of the program which is presented and procession of its activities. The tradition of Ciwaru war drama performances is very influential on society. This can be seen from the order of life of the Ciwaru's people who still uphold the values and teachings of the ancestors.

Key Words : Tradition, Ciwaru war drama performance